

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Tanpa adanya pendidikan sangatlah mustahil suatu bangsa bisa menjadi bangsa yang maju dan bermartabat, karena dengan pendidikan kita dapat meningkatkan ketrampilan atau skill ,intuisi, etika, dan moral, sehingga terciptalah manusia yang unggul dalam hal ketrampilan dan karakter.

Ketrampilan yang mumpuni tanpa diikuti dengan karakter yang baik tidak akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut, bahkan akan dapat menimbulkan banyak masalah dalam kehidupan misalnya korupsi, pembobolan rekening, pencurian data dan sebagainya. Keseimbangan antara ketrampilan dan karakter sangatlah penting, satu-satunya aktor yang dapat mencapai kemajuan itu adalah guru, guru adalah aktor utama pembaharuan kemajuan.

Guru adalah bagian paling penting dalam pendidikan, oleh karena itu guru perlu untuk dilatih, dididik, diberi dukungan, diawasi, dan diberi penghargaan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Salah satu program untuk membantu guru dalam menjalankan tugasnya adalah dengan supervisi.

Supervisi merupakan hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan tingkat profesionalisme guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada

didunia pendidikan baik pada saat ini maupun pada masa depan. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan jalan mengembangkan potensi- potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Dengan kata lain, supervisi dipandang sebagai bagian dari sistem administrasi sekolah. Oleh karena itu supervisi tidak terlepas dari sistem administrasi di suatu lembaga pendidikan selain manajerial, kepemimpinan dan kewirausahaan.

Peningkatan kualitas pendidikan harus melibatkan guru didalamnya, karena guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dikembangkan secara berkesinambungan. Guru mempunyai peran yang sangat vital dalam menjalankan tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek, baik aspek fisik, aspek emosional, aspek spiritual, aspek intelektual, maupun aspek lainnya (Suparlan, 2005: 12). Potensi sumber daya yang dimiliki oleh guru itu perlu dipupuk agar terus dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain itu pengaruh globalisasi yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru agar tidak tertinggal oleh derasnya laju informasi yang begitu cepat . Guru juga perlu berkolaborasi dengan sesama rekan guru yang memiliki kelebihan atau guru yang sudah berpengalaman untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dalam meningkatkan potensi peserta didik.

Supervisi dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin beragam kita mengenal adanya supervisi manajerial, supervisi klinis , dan supervisi akademik, menurut Purwanto dalam Nurhatati Fuad(2020) .

Supervisi manajerial merupakan suatu bentuk kegiatan supervisi yang berkenaan dengan sistem pengelolaan sekolah yang harus melalui tahapan-tahapan manajerial antara lain aspek perencanaan, koordinasi, pelaksanaan , dan evaluasi atau kontrol.

Supervisi klinis diberikan kepada guru-guru yang mengalami masalah dalam pembelajaran agar mampu untuk mengatasi masalah-masalah atau kesalahan yang dialami selama pembelajaran.

Supervisi akademik bisa diartikan sebagai supervisi yang bertujuan mengendalikan dan membina bidang akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas. Supervisi ini banyak digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang ada ditanah air, salah satunya adalah SDN Cangkringmalang II.

Sepuluh tahun yang lalu SDN Cangkringmalang II bukanlah sekolah yang diperhitungkan meskipun mempunyai jumlah murid yang sangat banyak. Namun dalam kurun waktu lima tahun terakhir sekolah ini menjelma menjadi sekolah yang layak diperhitungkan karena sudah menjadi langganan juara lomba Kompetisi Sains Nasional (KSN) bahkan tahun ini SDN Cangkringmalang II menempatkan 4 siswanya dari 6 siswa yang dikirim untuk mengikuti Kompetisi Sains Nasional (KSN) mewakili Kecamatan Beji ditingkat Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan latar belakang inilah sehingga penelitian ini menarik untuk dipelajari secara teliti dengan mengangkat judul “*Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Study Kasus di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan)*”

## **1.2 FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat perencanaan supervisi akademik di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik diterapkan di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagaimana cara melakukan evaluasi hasil supervisi akademik yang sudah dilaksanakan di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara membuat perencanaan supervisi akademik di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik diterapkan di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.
3. Mendeskripsikan cara melakukan evaluasi hasil supervisi akademik yang sudah dilaksanakan di SDN Cangkringmalang II Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat-

manfaat itu antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a) Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mendukung dasar teori bagi penelitian sejenis yang relevan.
- b) Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

a) Kepala sekolah

Diharapkan dapat membantu untuk mengimplementasikan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga yang mereka pimpin.

b) Guru

Diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka terapkan di sekolah.

c) Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **15 DEFINISI ISTILAH**

a) Implementasi

Implementasi adalah suatu penerapan atau suatu pelaksanaan dari suatu program yang sudah dirancang sebelumnya yang mempunyai pengaruh terhadap suatu keadaan

b) Supervisi

supervisi adalah usaha untuk memperbaiki suasana kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan bantuan dan bimbingan secara profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki kualitas kegiatan belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara kontinu untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan lebih baik.

c) Akademik

Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan atau yang menyangkut ilmu pengetahuan yang bisa di uji dan diukur yang bersifat formal

